

BASIC LEVEL KANJI COMPREHENSION OF RIAU UNIVERSITY JAPANESE EDUCATION STUDENTS

Muhammad Amarullah¹, Nana Rahayu², Adisthi Martha Yohan³
e-mail: muhammad.amarullah5646@student.unri.ac.id, nana.rahayu@lecturer.unri.ac.id,
adisthi.martha@lecturer.unri.ac.id
Phone Number: 081276087020

*Japanese Language Education Study Program
Departement of Language and Arts Education
Faculty of Teacher Training and Education
Riau University*

Abstract: *This research was conducted to determine the basic level kanji abilities of the 2022 class of Japanese Language Education Study Program at Riau University. This research is qualitative research with analytical descriptive methods. The sample used in this research was 37 people who were students of the class of 2022, Riau University's Japanese Language Education Study Program, taken using total sampling. The results of this study show that the comprehension of basic level kanji for Japanese Language Education students at Riau University class of 2022 is classified as not good.*

Key words: *Kanji, Kanji Comprehension, Basic Kanji*

KEMAMPUAN KANJI TINGKAT DASAR MAHASISWA PENDIDIKAN BAHASA JEPANG UNIVERSITAS RIAU

Muhammad Amarullah¹, Nana Rahayu², Adisthi Martha Yohan³
e-mail: muhammad.amarullah5646@student.unri.ac.id, nana.rahayu@lecturer.unri.ac.id,
adisthi.martha@lecturer.unri.ac.id
Nomor Hp: 081276087020

Program Studi Pendidikan Bahasa Jepang
Jurusan Pendidikan Bahasa dan Seni
Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan
Universitas Riau

Abstrak: Penelitian ini dilakukan untuk mengetahui kemampuan kanji tingkat dasar pada mahasiswa angkatan 2022 Program Studi Pendidikan Bahasa Jepang Universitas Riau. Penelitian ini merupakan penelitian kualitatif dengan metode deskriptif analitis. Sampel yang digunakan pada penelitian ini berjumlah 37 orang yang merupakan mahasiswa angkatan 2022 Program Studi Pendidikan Bahasa Jepang Universitas Riau diambil menggunakan *total sampling*. Hasil dalam penelitian ini menunjukkan pemahaman kanji tingkat dasar mahasiswa Pendidikan Bahasa Jepang Universitas Riau angkatan 2022 tergolong kurang.

Kata Kunci: Kanji, Pemahaman Kanji, Kanji dasar

PENDAHULUAN

Kanji merupakan salah satu dari empat aksara yang digunakan oleh masyarakat Jepang. Menurut Sutedi (2009) kanji adalah huruf yang merupakan lambang, ada yang berdiri sendiri dan ada juga yang harus bergabung dengan kanji lainnya, atau diikuti dengan huruf hiragana ketika digunakan untuk menunjukkan suatu kata. Kanji terbentuk dari garis dan coretan yang membentuk bagian-bagian kanji, lalu bagian-bagian tersebut membentuk huruf kanji secara utuh. Berdasarkan pengertian tersebut muncullah istilah bushu 部首. Bushu merupakan bagian yang penting dari unsur pembentuk kanji. Menurut Alim (2014) menjelaskan bahwa *bushu* adalah huruf yang berfungsi sebagai akar atau dasar dari mana huruf-huruf lain dibentuk. Masing-masing bushu mempunyai karakter dan makna tersendiri, sehingga memudahkan pembelajar bahasa Jepang mudah dalam memahami kanji.

Mempelajari kanji sangat penting untuk meningkatkan kemampuan ‘membaca’ dan ‘menulis’ dalam belajar bahasa Jepang. Akan tetapi, tidak dapat dipungkiri bahwa banyaknya bagian kanji yang perlu dipelajari menjadi sebuah tantangan. Selain itu, untuk bisa mencapai kemampuan membaca dan menulis bahasa Jepang, pembelajar bahasa Jepang setidaknya perlu memahami sekitar 2.136 kanji yang umum. Menghafalkan cara baca dan cara tulis ribuan kanji tentu bukan hal yang mudah. Oleh karena itu, tidak sedikit pembelajar bahasa Jepang yang mengalami kesulitan dalam menghafal maupun memahami kanji.

Mengenai kesulitan dalam pembelajaran kanji, Fitriana (2019) dalam penelitiannya yang berjudul “Basic Kanji Learning Strategy using the Mnemonic and Happyou Methods in Japanese Literature Program Faculty of Social Sciences and Humanisties of Pakuan University” juga menjelaskan bahwa pembelajar asing yang belajar bahasa Jepang umumnya kesulitan dalam menguasai kanji. Hal ini disebabkan oleh kanji yang memiliki lebih dari satu cara baca, yakni cara baca Cina (*onyomi*) dan cara baca Jepang (*kunyomi*). Ditambah lagi kanji yang digunakan di Jepang jumlahnya ribuan, sehingga pembelajar sulit menghafalnya. Selain itu, hal yang dianggap lebih sulit adalah dalam hal menulis kanji. Hal ini dikarenakan jumlah coretan penulisan kanji bervariasi, sebagian besar memiliki coretan yang banyak.

Fitriana (2019) menjelaskan bahwa salah satu metode yang efektif untuk mempelajari kanji adalah dengan menggunakan metode *mnemonic*. Metode *mnemonic* menjadi salah satu solusi untuk menghilangkan persepsi ‘sangat sulit dan membosankan’ terhadap mata kuliah kanji. Cara kerja metode ini adalah dengan menggunakan prinsip asosiasi (penghubung) dengan sesuatu yang lain. Jadi kanji tersebut diasosiasikan dengan hal yang lain seperti dengan huruf katakana, dengan benda-benda sekitar, dan juga dengan kanji yang lainnya.

Kesulitan dalam pembelajaran dapat diatasi dengan berbagai macam cara, salah satunya adalah menggunakan media. Penggunaan media membantu pembelajar untuk meningkatkan minat belajar. Berdasarkan penelitian yang dilakukan oleh Huda (2018) yang berjudul Keefektifan Media Audiovisual Terhadap Motivasi Belajar Siswa di Sekolah Dasar, media *audio-visual* terbukti efektif terhadap motivasi belajar dalam pembelajaran. Dengan memanfaatkan teknologi, media pembelajaran *audio-visual* menjadi salah satu instrumen dalam memaksimalkan proses pembelajaran. Keberadaan media berguna dalam proses penyampaian pesan dari sumber pesan kepada penerima pesan serta *audio-visual* pembelajaran berbasis teknologi dapat digunakan sebagai sarana alternatif dalam mengoptimalkan proses pembelajaran, dikarenakan beberapa aspek seperti mudah di kemas dalam proses pembelajaran dan lebih menarik untuk pembelajaran (Umarella, 2018).

Para ahli telah mengidentifikasi beberapa kesulitan pembelajaran Kanji. Berikut ini adalah beberapa kesulitan pembelajaran Kanji menurut para ahli:

1. Robert W. Rieber: Kesulitan pembelajaran Kanji terletak pada jumlah karakter yang harus dipelajari. Terdapat ribuan karakter Kanji, dan mempelajari semuanya membutuhkan waktu dan upaya yang signifikan.

2. Harumi Befu: Kesulitan pembelajaran Kanji terletak pada kompleksitas struktur karakter yang dapat menjadi rumit dan membingungkan. Setiap karakter Kanji memiliki beragam arti, pengucapan, dan cara penulisan yang berbeda.
3. Eleanor Harz Jordan: Salah satu kesulitan pembelajaran Kanji adalah membedakan karakter yang memiliki bentuk serupa atau mirip. Hal ini dapat mengakibatkan kesalahan dalam membaca dan menulis karakter Kanji yang memiliki perbedaan nuansa atau arti.
4. Christopher Kelen: Kesulitan pembelajaran Kanji terletak pada memahami konsep dan penggunaan Kanji dalam konteks kalimat. Berbeda dengan abjad dalam bahasa lain, Kanji memiliki makna yang berbeda-beda tergantung pada kata atau kalimat yang digunakan.
5. Shingo Iwasaki: Kesulitan pembelajaran Kanji termasuk memahami pengucapan karakter yang tidak selalu berkaitan dengan bentuk atau struktur karakter tersebut. Karakter Kanji sering diucapkan dengan berbagai cara tergantung pada kata atau konteksnya.

Kesulitan-kesulitan ini menunjukkan bahwa pembelajaran Kanji tidaklah mudah dan membutuhkan waktu, kesabaran, dan ketelitian yang tinggi. Para pemelajar Kanji harus mengatasi kompleksitas struktur karakter, memahami perbedaan antara karakter yang serupa, dan mempelajari beragam arti dan pengucapan karakter Kanji dalam konteks yang berbeda.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan metode kualitatif dengan metode deskriptif analitis. Pendekatan kualitatif menggunakan kata atau kalimat deskriptif, dimulai dengan pengumpulan data sampai dengan menafsirkan dan melaporkan hasil penelitian (Ibrahim, 2018). Hal tersebut sejalan dengan pendapat Yusuf (2017) yang mengatakan bahwa penelitian kualitatif sangat menekankan pada pencarian makna, pengertian, konsep, karakteristik, gejala, simbol, atau deskripsi peristiwa yang bersifat alami kemudian disajikan dalam bentuk kata-kata.

Sumber data dalam penelitian ini diambil menggunakan total sampling dengan mengambil 37 orang mahasiswa untuk berpartisipasi dalam penelitian. Adapun metode pengumpulan data yang dilakukan pada penelitian ini yaitu observasi, tes, dokumentasi, dan kuesioner.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Penelitian dilakukan dengan terlebih dahulu mengobservasi pembelajaran mahasiswa pada kelas kanji bersama dosen pengampu, setelah melakukan observasi, pada tahap pertama peneliti melakukan tes untuk mengetahui kemampuan kanji mahasiswa setelah diajarkan materi kanji. Tes dilakukan pada tanggal 10 April 2023 di ruang kelas I3 Universitas Riau.

Materi pada soal *pretest* adalah *kanji* yang terdapat dalam buku *Dondon Tsunagaru Kanji Renshuu-chou 1* bab 8 sampai dengan bab 12 yang telah dipelajari mahasiswa sebelumnya. Soal *pretest* terdiri dari 20 pertanyaan dengan 3 bagian berbeda berdasarkan jenis soal dengan total nilai tes adalah 100. Durasi pengerjaan tes dilakukan selama 20 menit. Pembagian soal *pretest* sebagai berikut:

- a) 8 soal berbentuk pilihan ganda lawan kata *kanji*.
- b) 5 soal berbentuk *true or false* penggunaan *okurigana* pada *kanji*.
- c) 7 soal berbentuk *essay* cara baca *kanji* dalam *hiragana* beserta terjemahan ke dalam bahasa Indonesia.

Berikut pada tabel 4.1 disajikan tabel yang menunjukkan hasil *pretest* kelas eksperimen:

Tabel 4.1 Hasil *Pretest*

No	Nama	Nilai	Kategori	Makna	<i>Okurigana</i>	Kunyomi
1.	M 31	98	Sangat Baik	93	100	100
2.	M 17	95	Sangat Baik	93	100	100
3.	M 2	85	Sangat Baik	93	60	86
4.	M 9	85	Sangat Baik	73	100	100
5.	M 10	85	Sangat Baik	80	100	86
6.	M 33	85	Sangat Baik	80	80	100
7.	M 37	83	Sangat Baik	87	80	86
8.	M 1	78	Baik	60	100	71
9.	M 11	75	Baik	67	80	86
10.	M 18	75	Baik	67	100	86
11.	M 24	75	Baik	60	80	86
12.	M 16	73	Baik	60	80	86
13.	M 27	73	Baik	67	80	71
14.	M 35	73	Baik	73	60	86
15.	M 13	70	Baik	73	60	86
16.	M 7	68	Baik	53	80	86
17.	M 12	68	Baik	73	60	86
18.	M 22	68	Baik	60	80	71
19.	M 26	68	Baik	60	60	86
20.	M 28	68	Baik	60	100	29
21.	M 4	58	Cukup	40	60	71
22.	M 15	58	Cukup	73	60	0
23.	M 30	58	Cukup	60	80	0
24.	M 8	55	Cukup	47	80	29
25.	M 23	53	Kurang	33	80	43
26.	M 29	53	Kurang	47	60	43
27.	M 20	48	Kurang	40	60	29
28.	M 19	45	Kurang	33	80	14
29.	M 34	45	Kurang	33	60	57
30.	M 5	43	Kurang	33	60	29
31.	M 6	43	Kurang	33	80	14
32.	M 32	40	Kurang	33	40	29
33.	M 14	33	Sangat Kurang	33	40	0
34.	M 3	30	Sangat Kurang	40	20	0
35.	M 21	30	Sangat Kurang	27	20	29
36.	M 36	30	Sangat Kurang	27	40	0
37.	M 25	28	Sangat Kurang	20	40	29
Rata-rata		62,1	Kurang			

Berdasarkan tabel di atas diketahui nilai rata-rata yang dicapai pada saat *pretest* di kategorikan kurang dengan rata-rata nilai 62,1. Nilai maksimum yang didapat sebesar 98 dan nilai minimum yang didapat sebesar 28. Diantara 37 mahasiswa yang melaksanakan *pretest*, 7

mahasiswa berada di kategori nilai sangat baik, 13 mahasiswa berada di kategori nilai baik, 4 mahasiswa berada di kategori nilai cukup, 8 mahasiswa berada di kategori kurang dan 5 mahasiswa berada di kategori nilai sangat kurang. Materi tes sudah dipelajari oleh mahasiswa sebelumnya, namun hasil tes mahasiswa memiliki nilai rata-rata 62,1 dengan kategori kurang berdasarkan nilai Peraturan Akademik Universitas Riau 2018.

Berdasarkan hasil tes, terlihat bahwa ada beberapa siswa yang menguasai makna kanji, okurigana dan kunyomi dengan sangat baik, namun masih banyak mahasiswa yang masih kesulitan bahkan masih belum memahami makna kanji, okurigana dan kunyomi dengan baik. Hal ini dikarenakan siswa kesulitan mengingat kanji dalam jumlah banyak secara bersamaan, bentuk kanji yang sulit diingat, serta mudah lupanya mahasiswa terhadap kanji yang sudah dipelajari sebelumnya. Sehingga dapat disimpulkan bahwa pemahaman kanji tingkat dasar mahasiswa tergolong kurang

SIMPULAN DAN REKOMENDASI

Simpulan

Berdasarkan penelitian yang dilakukan pada mahasiswa angkatan 2022 Pendidikan Bahasa Jepang Universitas Riau, dapat dilihat bahwa kemampuan kanji tingkat dasar tergolong kurang, siswa masih kesulitan dalam pemahaman makna okurigana dan kunyomi.

Rekomendasi

Berdasarkan dari hasil penelitian serta kesimpulan yang telah dipaparkan, adapun hal yang perlu disampaikan peneliti sebagai suatu saran atau rekomendasi adalah untuk menggunakan media tambahan dalam pembelajaran kanji agar mahasiswa lebih memahami materi kanji seperti penggunaan media atau aplikasi yang kemudahan dalam mempelajari huruf kanji. Tampilan menu aplikasi yang sederhana, bantuan gambar mnemonik yang menarik, contoh-contoh kalimat yang mudah dimengerti, serta *games* yang interaktif memudahkan mahasiswa dalam mempelajari huruf kanji.

DAFTAR PUSTAKA

- Sutedi, Dedi. (2009). Dasar-dasar Linguistik Jepang. Bandung:Humaniora
- Alim, Burhanuddin. (2014). Ayo Belajar Bahasa Jepang. Yogyakarta: Graha Ilmu.
- Fitrian, Rina, (2019). Basic Kanji Learning Strategy using the Mnemonic and Happyou Methods in Japanese Literature Program Faculty of Social Sciences and Humanisties of Pakuan University
- HUDA, Muhammad Jamalul; PERTIWI, Anisa Yuni, (2018) Keefektifan Media Audiovisual Terhadap Motivasi Belajar Siswa di Sekolah Dasar. Jurnal Pendidikan : Riset dan Konseptual,
- Umarella, Samad., Saimima, M. Sahrawi., & Hussein, Saddam. (2018). Urgensi Media Dalam Proses Pembelajaran. Ambon: Institut Agama Islam Negeri Ambon
- Ibrahim. (2018). Metodologi Penelitian Kualitatif. Bandung: Alfabeta.
- Yusuf, M. (2017). Metode Penelitian: Kuantitatif, Kualitatif, dan Penelitian Gabungan. Jakarta: Kencana.